

**SKRIPSI  
TAHUN 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK 1, 2, 3, 4 DAN 5 PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2022**



**Disusun Oleh:**

Muh. Fikri Abdirahman Kamal

C011201060

**Pembimbing:**

dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE

**DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENYELESAIKAN  
PENDIDIKAN SARJANA (S1) KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**



## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan Judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BLOK BIOMEDIK 1, 2, 3, 4 DAN 5 PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2022”**

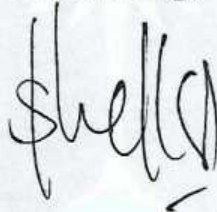
**Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2023**

**Waktu : 19.00 WITA**

**Tempat : *Zoom Meeting***

**Makassar, 5 Desember 2023**

**Pembimbing,**



**dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE**

**NIP : 19800522 200801 2 014**

**DEPARTEMEN HISTOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**



## HALAMAN PENGESAHAN

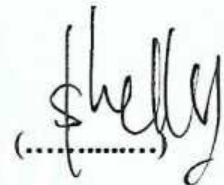
**Skripsi ini diajukan oleh :**

Nama : Muh. Fikri Abdirahman Kamal  
NIM : C011201060  
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter Umum  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Blended Learning*  
Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Blok  
Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 Pada Mahasiswa Fakultas  
Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan  
2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### DEWAN PENGUJI

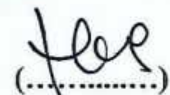
**Pembimbing : dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE**

(.....)  


**Penguji 1 : dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes**

(.....)  


**Penguji 2 : dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK., M.Kes, MHPE**

(.....)  


an di: Makassar

: 5 Desember 2023



**HALAMAN PENGESAHAN**

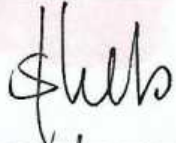

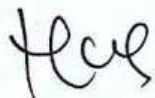
**SKRIPSI**

**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK 1, 2, 3, 4 DAN 5 PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2022”**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

Muh. Fikri Abdirahman Kamal  
C011201060

Menyetujui  
Panitia Penguji

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE	Pembimbing	
2	dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K)., M.Kes	Penguji 1	
3	dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK., M.Kes, MHPE	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana  
Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin



Salim Bukhari, M. Clin.Med.,  
Ph.D., Sp.GK(K)  
19700821 199903 1 001



dr. Ririn Nislawati, M. Kes., Sp.M  
NIP. 19810118 200912 2 003



**DEPARTEMEN HISTOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK**

**Skripsi dengan Judul :**

**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK 1, 2, 3, 4 DAN 5 PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2022”**

**Makassar, 5 Desember 2023**

**Pembimbing,**



**dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE**

**NIP. 19800522 200801 2 014**



## LEMBAR PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fikri Abdirahman Kamal

NIM : C011201060

Program Studi : Pendidikan Dokter Umum

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang berupa tulisan, data, gambar atau ilustrasi baik yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi berat berupa pembatalan skripsi dan akademik lainnya.

Makassar, 5 Desember 2023

Yang Menyatakan



Muh. Fikri Abdirahman Kamal

C011201060



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, ilmu, dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022” dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Kamal Arfah, SE dan Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si, saudara penulis dr. Filza Salsabila serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Shelly Salmah, M.Kes, MHPE sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K)., M.Kes sebagai dosen penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan tanggapan dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK., M.Kes, MHPE sebagai dosen penguji II skripsi yang telah memberikan masukan dan tanggapan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman AST20GLIA atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini.

sahabat-sahabat penulis, teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.

serta semua pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.



**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BLOK  
BIOMEDIK 1, 2, 3, 4 DAN 5 PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2022”**

Muh. Fikri Abdirahman Kamal<sup>1</sup>, Shelly Salmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran,  
Universitas Hasanuddin*

<sup>2</sup>*Dosen Departemen Histologi Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin*

<sup>1</sup>[fikrikamal.unhas@gmail.com](mailto:fikrikamal.unhas@gmail.com), <sup>2</sup>[shellysalmah22@gmail.com](mailto:shellysalmah22@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** *Blended learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan *face-to-face* dengan *online*. Dari definisi di atas, metode *blended learning* menjadi metode yang menerapkan pembelajaran konvensional tatap muka dan pembelajaran *online* berbasis teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. **Tujuan:** Untuk memperoleh data mengenai bagaimana gambaran pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar blok biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas hasanuddin angkatan 2022. **Metode:** Analitik dengan metode *cross sectional* menggunakan data primer dari kuesioner dan data sekunder dari nilai blok biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5. **Hasil:** Pada uji hipotesis didapatkan hasil variabel motivasi belajar dan hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa metode *blended learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Melalui uji regresi logistik yang dilakukan, didapatkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,489 yang dimana terdapat pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar blok biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas hasanuddin angkatan 2022 sebesar 48,9%. **Kesimpulan:** (1) Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar. (2) Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar blok biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas hasanuddin angkatan 2022.

**Kata kunci:** *Blended learning*, motivasi belajar, hasil belajar





**"THE EFFECT OF USING BLENDED LEARNING METHODS ON  
LEARNING MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF  
BIOMEDICAL BLOCKS 1, 2, 3, 4 AND 5 IN MEDICAL FACULTY  
STUDENTS OF HASANUDDIN UNIVERSITY CLASS OF 2022"**

Muh. Fikri Abdirahman Kamal<sup>1</sup>, Shelly Salmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Student of General Medical Education Study Program, Faculty  
of Medicine, Hasanuddin University

<sup>2</sup>Lecturer of Histology Department, Faculty of Medicine, Hasanuddin University

<sup>1</sup>[fikrikamal.unhas@gmail.com](mailto:fikrikamal.unhas@gmail.com), <sup>2</sup>[shellysalmah22@gmail.com](mailto:shellysalmah22@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Blended learning is a learning system that combines face-to-face with online. From the definition above, blended learning method is a method that applies conventional face-to-face learning and technology-based online learning to achieve the desired learning objectives. **Objective:** To obtain data on how to describe the effect of using blended learning methods on learning motivation and learning outcomes of biomedical blocks 1, 2, 3, 4 and 5 in 2022 hasanuddin university medical faculty students. **Methods:** Analytical with cross sectional method using primary data from questionnaires and secondary data from biomedical block grades 1, 2, 3, 4 and 5. **Results:** In hypothesis testing, the results of learning motivation variables and learning outcomes have a significance value of 0.000 less than 0.05. So it can be said that the blended learning method affects learning motivation and learning outcomes. Through the logistic regression test conducted, the Nagelkerke R Square value was obtained at 0.489, which means that there is an effect of using the blended learning method on learning motivation and learning outcomes of biomedical blocks 1, 2, 3, 4 and 5 in 2022 hasanuddin university medical faculty students by 48.9%. **Conclusion:** (1) There is an effect of using blended learning methods on learning motivation. (2) There is an effect of using blended learning methods on learning outcomes. (3) There is an effect of using blended learning methods on learning motivation and learning outcomes of biomedical blocks 1, 2, 3, 4 and 5 in 2022 hasanuddin university medical faculty students.

**Keywords:** Blended learning, learning motivation, learning outcomes



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 <i>Blended Learning</i> .....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Klasifikasi .....	5
2.1.3 Karakteristik.....	6
2.1.4 Komponen.....	6
2.1.5 Kelebihan .....	8
2.2 Motivasi Belajar .....	9
2.2.1 Definisi.....	9
2.2.2 Komponen-komponen Motivasi Dalam Belajar .....	10
2.3 Hasil Belajar .....	11
2.3.1 Definisi.....	11
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
2.3.3 Indikator Hasil Belajar.....	12
2.3.4 Fungsi Hasil Belajar.....	13
2.4 Peranan Motivasi Terhadap Hasil Belajar .....	13
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	15
3.1 Kerangka Teori.....	15
3.2 Kerangka Konsep .....	16
3.3 Definisi Operasional.....	16



3.3.1 <i>Blended Learning</i> .....	16
3.3.2 Motivasi Belajar.....	17
3.3.3 Hasil Belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 .....	17
3.4 Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Desain Penelitian.....	19
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
4.2.1 Tempat Penelitian .....	19
4.2.2 Waktu Penelitian.....	19
4.3 Variabel Penelitian .....	19
4.3.1 Variabel Independen .....	19
4.3.2 Variabel Dependen .....	19
4.4 Populasi dan Sampel .....	20
4.4.1 Populasi.....	20
4.4.2 Sampel .....	20
4.5 Instrumen Penelitian.....	20
4.5.1 Tahap Persiapan.....	20
4.5.2 Pengumpulan Data.....	21
4.5.3 Analisis Data.....	21
4.5.4 Penyajian Data .....	21
4.6 Etika Penelitian.....	21
4.7 Alur Penelitian.....	22
4.8 Jadwal Penelitian .....	22
4.9 Anggaran Penelitian .....	23
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	24
5.2 Analisis Hasil Penelitian .....	24
5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	24
5.2.2 Distribusi Frekuensi Kuesioner Motivasi Belajar.....	26
5.2.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5.....	45
5.3 Uji Hipotesis .....	50
5.4 PEMBAHASAN .....	54
5.5 SIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.6 DAFTAR PUSTAKA .....	59



LAMPIRAN .....	62
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	62
Lampiran 2. Pengantar Rekomendasi Etik .....	67
Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik .....	68
Lampiran 4. Hasil Data Kuesioner .....	69
Lampiran 5. Biodata Peneliti .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3.2 Kerangka Konsep .....	16
Gambar 4.1 Alur Penelitian .....	22
Gambar 5.1 Grafik saya hadir tepat waktu di kelas pada saat proses pembelajaran .....	26
Gambar 5.2 Grafik saya antusias dan bersemangat mengikuti setiap pembelajaran di kelas .....	27
Gambar 5.3 Grafik saya tidak mudah bosan bila sedang belajar di kelas.....	28
Gambar 5.4 Grafik saya senang ketika dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa .....	29
Gambar 5.5 Grafik jika ada materi yang sulit, saya memiliki kesadaran diri untuk memahaminya .....	30
Gambar 5.6 Grafik saat pembelajaran berlangsung saya tidak pernah meninggalkan kelas .....	31
Gambar 5.7 Grafik saya bertanya yang tidak saya ketahui kepada dosen .....	32
Gambar 5.8 Grafik saya berharap dengan belajar dapat menambah pengetahuan saya.....	33
Gambar 5.9 Grafik saya bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan dosen .....	34
Gambar 5.10 Grafik saya mengulang kembali dirumah materi yang diperoleh di kampus .....	35
Gambar 5.11 Grafik saya mengakses <i>e-learning</i> sebelum mengikuti perkuliahan selanjutnya.....	36
Gambar 5.12 Grafik saya mencari informasi tambahan untuk menunjang pembelajaran .....	37
Gambar 5.13 Grafik saya mengerjakan setiap kuis yang diberikan oleh dosen ....	38
Gambar 5.14 Grafik menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya puas terhadap apa yang saya capai.....	39
Gambar 5.15 Grafik saya mencari jalan keluar atas masalah-masalah pembelajaran yang sedang saya hadapi.....	40
Gambar 5.16 Grafik saya membantu teman yang kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen .....	41
Gambar 5.17 Grafik saya mampu memahami dan mengingat materi yang disampaikan pada proses pembelajaran di dalam kelas .....	42
Gambar 5.18 Grafik saya mampu memahami dan mengingat materi yang disampaikan pada proses pembelajaran di luar kelas ( <i>e-learning</i> ) .....	43
Gambar 5.19 Grafik saya memiliki keinginan untuk belajar tanpa diperintah oleh orang lain.....	44
Gambar 5.20 Grafik hasil belajar blok biomedik 1 .....	45
Gambar 5.21 Grafik hasil belajar blok biomedik 2.....	46
Gambar 5.22 Grafik hasil belajar blok biomedik 3.....	47
Gambar 5.23 Grafik hasil belajar blok biomedik 4.....	48
Gambar 5.24 Grafik hasil belajar blok biomedik 5.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 4.2 Anggaran Penelitian.....	23
Tabel 5.1 Uji Validitas .....	25
Tabel 5.2 Uji Reliabilitas .....	25
Tabel 5.3 Distribusi saya hadir tepat waktu di kelas pada saat proses pembelajaran .....	26
Tabel 5.4 Distribusi saya antusias dan bersemangat mengikuti setiap pembelajaran di kelas .....	27
Tabel 5.5 Distribusi saya tidak mudah bosan bila sedang belajar di kelas .....	28
Tabel 5.6 Distribusi saya senang ketika dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa .....	29
Tabel 5.7 Distribusi jika ada materi yang sulit, saya memiliki kesadaran diri untuk memahaminya .....	30
Tabel 5.8 Distribusi saat pembelajaran berlangsung saya tidak pernah meninggalkan kelas .....	31
Tabel 5.9 Distribusi saya bertanya yang tidak saya ketahui kepada dosen.....	32
Tabel 5.10 Distribusi saya berharap dengan belajar dapat menambah pengetahuan saya.....	32
Tabel 5.11 Distribusi saya bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan dosen .....	33
Tabel 5.12 Distribusi saya mengulang kembali dirumah materi yang diperoleh di kampus .....	34
Tabel 5.13 Distribusi saya mengakses <i>e-learning</i> sebelum mengikuti perkuliahan selanjutnya.....	35
Tabel 5.14 Distribusi saya mencari informasi tambahan untuk menunjang pembelajaran .....	36
Tabel 5.15 Distribusi saya mengerjakan setiap kuis yang diberikan oleh dosen ..	37
Tabel 5.16 Distribusi menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya puas terhadap apa yang saya capai.....	38
Tabel 5.17 Distribusi saya mencari jalan keluar atas masalah-masalah pembelajaran yang sedang saya hadapi.....	39
Tabel 5.18 Distribusi saya membantu teman yang kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen .....	40
Tabel 5.19 Distribusi saya mampu memahami dan mengingat materi yang disampaikan pada proses pembelajaran di dalam kelas .....	41
Tabel 5.20 Distribusi saya mampu memahami dan mengingat materi yang disampaikan pada proses pembelajaran di luar kelas ( <i>e-learning</i> ) .....	42
Tabel 5.21 Distribusi saya memiliki keinginan untuk belajar tanpa diperintah oleh .....	43
2 Kategorisasi motivasi belajar .....	44
3 Distribusi hasil belajar blok biomedik 1 .....	45
4 Distribusi hasil belajar blok biomedik 2 .....	46
5 Distribusi hasil belajar blok biomedik 3 .....	47



Tabel 5.26 Distribusi hasil belajar blok biomedik 4 .....	48
Tabel 5.27 Distribusi hasil belajar blok biomedik 5 .....	49
Tabel 5.28 Kategorisasi hasil belajar .....	50
Tabel 5.29 <i>Iteration History a,b,c</i> .....	51
Tabel 5.30 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	51
Tabel 5.31 <i>Model Summary</i> .....	52
Tabel 5.32 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	52
Tabel 5.33 <i>Variables in the Equation</i> .....	52



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini hampir seluruh pekerjaan membutuhkan bantuan teknologi. Perkembangan teknologi yang ada dapat memudahkan urusan dan aktivitas manusia dalam berbagai bidang, seperti komunikasi, transportasi, pekerjaan rumah, medis, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penerapan teknologi menjadi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas, motivasi, dan hasil belajar yang diinginkan. Akses internet dan perangkat yang mudah menjadikan setiap orang dapat mengakses pembelajaran dan informasi dengan cepat dan mudah.

Dalam dunia pendidikan tentu memiliki berbagai metode pembelajaran yang diharapkan mampu mencapai harapan yang diinginkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Penyesuaian terhadap teknologi yang ada, membuat pendidik menjadi lebih inovatif dalam membuat strategi pembelajaran yang lebih modern. Salah satunya *blended learning*, metode pembelajaran dengan bantuan teknologi yang banyak digunakan saat ini.

*Blended learning* berasal dari bahasa Inggris yaitu *blended* artinya campuran sedangkan *learning* artinya pembelajaran. Menurut Graham (2006) *blended learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan *face-to-face* dengan *online*. Dari definisi di atas, metode *blended learning* menjadi metode yang menerapkan pembelajaran konvensional tatap muka dan pembelajaran *online* berbasis teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran yang menjadikan mahasiswa sebagai orientasi dilakukan dengan membentuk sistem pembelajaran yang belajar lebih interaktif, menarik, dan bervariasi (Rizky, 2020). Mahasiswa perlu memiliki kompetensi yang dapat digunakan di masa depannya, seiring dengan perkembangan dunia teknologi. Peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran dapat dikerjakan dengan

atkan teknologi serta mengkombinasikan dengan pertemuan tatap muka atau *blended learning* (Mariani, 2020).





Pembelajaran dengan metode seperti ini dipandang efektif karena mampu meminimalisir kekurangan yang terdapat pada masing-masing metode sehingga mahasiswa dapat merasakan manfaat, baik dari metode pembelajaran konvensional tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi. Mahasiswa tetap dapat berkomunikasi dengan dosen secara langsung dan di sisi yang lain mereka juga memiliki keleluasaan untuk mengakses keragaman sumber belajar dari internet (Puspitarini, 2022).

Setiap orang akan melakukan suatu kegiatan apabila ada motivasi dalam dirinya. Motivasi menjadi salah satu faktor utama dalam belajar guna menumbuhkan dan mendorong semangat ketika belajar. Motivasi yang baik tentu akan memberikan hasil yang baik setelah belajar. Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai (Muchlisin Riadi, 2022). Maka dari itu penting bagi mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar agar proses dan hasil belajar menjadi lebih optimal dan maksimal.

Dalam pembelajaran, keberhasilan setiap orang dalam mengikuti proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah mengikuti kegiatan belajar. Rusmono (2017) menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan tersebut akan diperoleh apabila telah selesai mengikuti pembelajaran lewat interaksi dengan beberapa sumber serta lingkungan belajar. Hasil belajar juga menjadi salah satu patokan untuk menilai apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau tidak.

Peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar menjadi salah satu tujuan dari berbagai macam metode pembelajaran yang ada. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, tentu akan mendapatkan hasil belajar yang

pula. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sjukur (2012) di SMK Satui Kab. Tanah Bumbu, diperoleh bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran *blended learning*



dibandingkan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional. Terdapat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning* (Sjukur, 2013).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Siska Puspitasari, Kulsum Nur Hayati, Ary Purwaningsih (2022) tentang efektivitas penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), didapatkan peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *blended learning* berbantuan google classroom (Puspitasari, Hayati and Purwaningsih, 2022).

Penggunaan metode *blended learning* diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana gambaran pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.



### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar Blok Biomedik dengan menggunakan metode *blended learning* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.
2. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan menggunakan metode *blended learning* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.
3. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.
3. Dapat menambah pengalaman penelitian bagi peneliti.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Blended Learning*

#### 2.1.1 Definisi

*Blended learning* berasal dari bahasa Inggris yaitu *blended* artinya campuran sedangkan *learning* artinya pembelajaran. Terdapat 2 definisi yang paling terkenal mengenai *blended learning* yaitu oleh Graham (2006) dan Garrison dan Kanuka (2004). Graham (2006) mendefinisikan *blended learning* sebagai sistem pembelajaran yang menggabungkan instruksi tatap muka dengan instruksi yang dimediasi komputer. Garrison dan Kanuka (2004) mendefinisikan *blended learning* sebagai integrasi yang bijaksana antara pengalaman belajar tatap muka di kelas dengan pengalaman belajar *online* (Hrastinski, 2019). Dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* berbasis teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 2.1.2 Klasifikasi

Staker dan Horn (2012) mengemukakan terdapat 4 model pembelajaran campuran yaitu model rotasi, model fleksibel, model *self-blend*, dan model *enriched-virtual* (Hrastinski, 2019).

1. Model rotasi, dimana instruktur melakukan rotasi antar modalitas pembelajaran kepada siswa untuk menentukan metode yang paling efektif, salah satunya metode pembelajaran *online*.
2. Model fleksibel, dimana siswa diberikan metode pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan keinginan mereka.
3. Model *self-blend*, dimana siswa mengambil satu atau lebih kursus *online* untuk melengkapi pembelajaran tatap muka.
4. Model *enriched-virtual*, dimana memungkinkan peserta didik membagi waktu mereka antara belajar mandiri secara *online* dan menghadiri pembelajaran tatap muka di kelas.



### 2.1.3 Karakteristik

1. Menggabungkan berbagai cara penyampaian

Metode *blended learning* menggabungkan antara model pembelajaran konvensional dengan *online*. Dasar utama yang menjadi pelengkap pembelajaran konvensional adalah penggunaan *e-learning* yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar secara mandiri (SoM, 2022).

2. Kombinasi pengajaran secara langsung

Penerapan metode ini membutuhkan bantuan teknologi dengan mengkombinasikan berbagai sumber belajar tatap muka untuk menunjang proses pembelajaran (SoM, 2022).

3. Perpaduan antara cara mengajar dan gaya pembelajaran yang efektif

Dengan metode ini diharapkan peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar dan bertanya dengan mudah melalui forum diskusi yang tersedia baik kepada guru atau peserta didik lainnya (SoM, 2022).

4. Guru dan orang tua mempunyai peran yang sama

Metode ini menjadi sebuah solusi untuk bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam belajar dan mengajar, yaitu guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung (SoM, 2022).

### 2.1.4 Komponen

Terdapat 3 komponen pembelajaran *blended learning* berdasarkan pengertian menurut para ahli, yaitu *online learning*, pembelajaran tatap muka, dan belajar mandiri.

1. *Online learning*

Menurut Dabbagh (2005:15) *online learning* adalah lingkungan belajar terbuka dengan mempertimbangkan aspek-aspek pembelajaran dan mungkin menggunakan teknologi internet dan



berbasis *website* untuk memfasilitasi proses belajar dan membangun pengetahuan yang berarti. Jadi dapat diartikan bahwa *online learning* adalah lingkungan pembelajaran yang mempergunakan teknologi internet dan berbasis *website* dalam mengakses materi pembelajaran dan memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran antara sesama peserta didik atau dengan pengajar dimana saja dan kapan saja (Istiningsih and Hasbullah, 2015).

## 2. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran tatap muka menjadi salah satu metode pembelajaran yang sangat sering digunakan sampai saat ini. Pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu terencana, berorientasi pada tempat dan interaksi sosial (Bonk, Graham 2006:122). Metode tatap muka biasanya dilakukan di kelas yang dilakukan secara interaktif antara sesama murid dengan guru. Metode ceramah, penugasan, tanya jawab, dan demonstrasi adalah berbagai bentuk metode pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tatap muka (Istiningsih and Hasbullah, 2015).

## 3. Belajar mandiri

Belajar mandiri berarti belajar dengan inisiatif sendiri dengan ataupun tanpa bantuan dari orang lain dalam belajar. Menurut Wedemeyer (1973) dalam Chaeruman (2007:10) belajar mandiri sebagai pembelajaran yang merubah perilaku, dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pebelajar dalam tempat dan waktu berbeda serta lingkungan belajar yang berbeda dengan sekolah. Orang yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pelajaran yang diberikan pengajarnya di kelas dan mempunyai otonomi yang luas dalam belajar. Jadi dapat diartikan bahwa belajar mandiri adalah proses belajar dimana peserta didik memegang kendali atas pengambilan keputusan terhadap kebutuhan belajarnya dengan ataupun tanpa bantuan dari guru atau instruktur. Sikap mandiri perlu dimiliki oleh





luar kelas (*online*) dengan membentuk sebuah grup diskusi yang memanfaatkan perkembangan teknologi di era ini karena pembelajaran tanpa ada komunikasi tidak akan memberikan hasil sesuai dengan harapan baik dari guru maupun siswa (Wardani et al., 2019).

## 2.2 Motivasi Belajar

### 2.2.1 Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Kartono (1979), istilah motivasi berasal dari kata latin yaitu "*motivus*" yang berarti sebab, alasan dasar, pemikiran dasar, dorongan seseorang untuk berbuat, atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Pengertian ini bermakna bahwa motivasi sangat mempengaruhi setiap aktivitas manusia. Menurut McDonald (1950) menganggap bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang, yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Anas and Aryani, 2014).

Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Terdapat berbagai macam definisi tentang belajar. Namun terdapat kesamaan pendapat tentang belajar bahwa perbuatan belajar selalu menunjukkan kepada suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil praktik atau pengalaman. Perubahan perilaku hasil belajar dapat berupa penemuan informasi baru atau penguasaan suatu keterampilan baru, dapat berupa perubahan atau pengayaan terhadap informasi, pengetahuan, atau keterampilan yang telah ada (Anas and Aryani, 2014).

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri orang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Rahman, 2021). Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang terdorong untuk termotivasi untuk belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor





internal berarti motivasi yang terbentuk karena kesadaran diri sendiri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan. Sedangkan faktor eksternal berarti motivasi yang dapat berupa rangsangan dari orang lain atau lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi psikologis seseorang dalam belajar (Susi Anggraini, 2011).

### 2.2.2 Komponen-komponen Motivasi Dalam Belajar

Ada 3 komponen dalam motivasi belajar (Pintrich dan Groot dalam Darmawati: 2009) yaitu komponen efektivitas diri (*self efficacy*), komponen nilai intrinsik (*intrinsic value*), dan komponen kecemasan akan tes (*test anxiety*).

#### 1. Komponen Efektivitas Diri (*Self Efficacy*)

*Self efficacy* merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas. *Self efficacy* merupakan komponen yang dimiliki individu dalam memilih aktivitas belajarnya yang berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan untuk melakukan tugas dan tanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan tugas. Motivasi tinggi akan ditandai dengan rasa percaya diri yang tinggi, sehingga ada perasaan mampu untuk melakukan. Ketika seseorang yakin bahwa dia mampu melakukan sesuatu maka akan meningkatkan usaha untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan diri dibangun dari dalam individu maupun dari keyakinan dengan membandingkan orang lain (Mendari and Kewal, 2016).

#### 2. Komponen Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Untuk melakukan sesuatu diperlukan dorongan intrinsik yang berasal dari dalam individu. Dorongan ini berupa perasaan senang dengan materi perkuliahan, suasana kelas yang menyenangkan, maupun tugas-tugas menantang yang diberikan dosen, sehingga dapat meningkatkan kemampuan. Nilai-nilai intrinsik adalah keyakinan terhadap manfaat atau pentingnya suatu tugas yang dihadapi dalam



belajar dan keyakinan akan pentingnya serta ketertarikan terhadap tugas (Mendari and Kewal, 2016).

### 3. Komponen Kecemasan akan Tes (*Test Anxiety*)

Komponen ini merupakan tingkat kecemasan dari seorang individu. Kecemasan yang dimaksud adalah perasaan cemas atau takut terhadap hasil belajar atau prestasi belajar yang ditimbulkan dari tes atau evaluasi yang dilakukan oleh dosen. Komponen afektif seperti reaksi dan emosional mahasiswa dalam hal ini berupa kegelisahan mahasiswa atas ujian maupun tugas-tugas. Komponen ini dapat mempengaruhi keinginan atau dorongan seseorang melakukan sesuatu (Mendari and Kewal, 2016).

## 2.3 Hasil Belajar

### 2.3.1 Definisi

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 2013). Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri (Hamzah B. Uno, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar (Rahman, 2021).

Secara umum hasil belajar adalah perubahan nyata yang diperoleh seseorang dalam usaha yang dilakukan, dalam percakapan, pemikiran maupun pengalaman yang diperoleh. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan akal yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.



Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastri, Imran and Firmansyah, 2014).

### **2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Riezky and Sitompul, 2017)

1. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu
  - a. Kondisi jasmani.
  - b. Kondisi psikologis meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri individu
  - a. Lingkungan sosial meliputi teman, guru, keluarga, masyarakat.
  - b. Lingkungan fisik meliputi sekolah, sarana dan prasarana, tempat tinggal.

### **2.3.3 Indikator Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak (Rahman, 2021).

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.



2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau tujuan instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

### 2.3.4 Fungsi Hasil Belajar

Beberapa fungsi dari hasil belajar antara lain:

1. Merupakan indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
2. Mengetahui tingkat efektivitas dari metode pembelajaran yang digunakan.
3. Sebagai bahan informasi pendidikan, bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan. Indikator internal berarti bahwa hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.

## 2.4 Peranan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Dengan adanya motivasi, maka peserta didik akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi peserta didik, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Menurut M.Dalyono (1997:235) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Rahman, 2021).

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau meningkatkan semangat kepada peserta didik yang melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar. Pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong

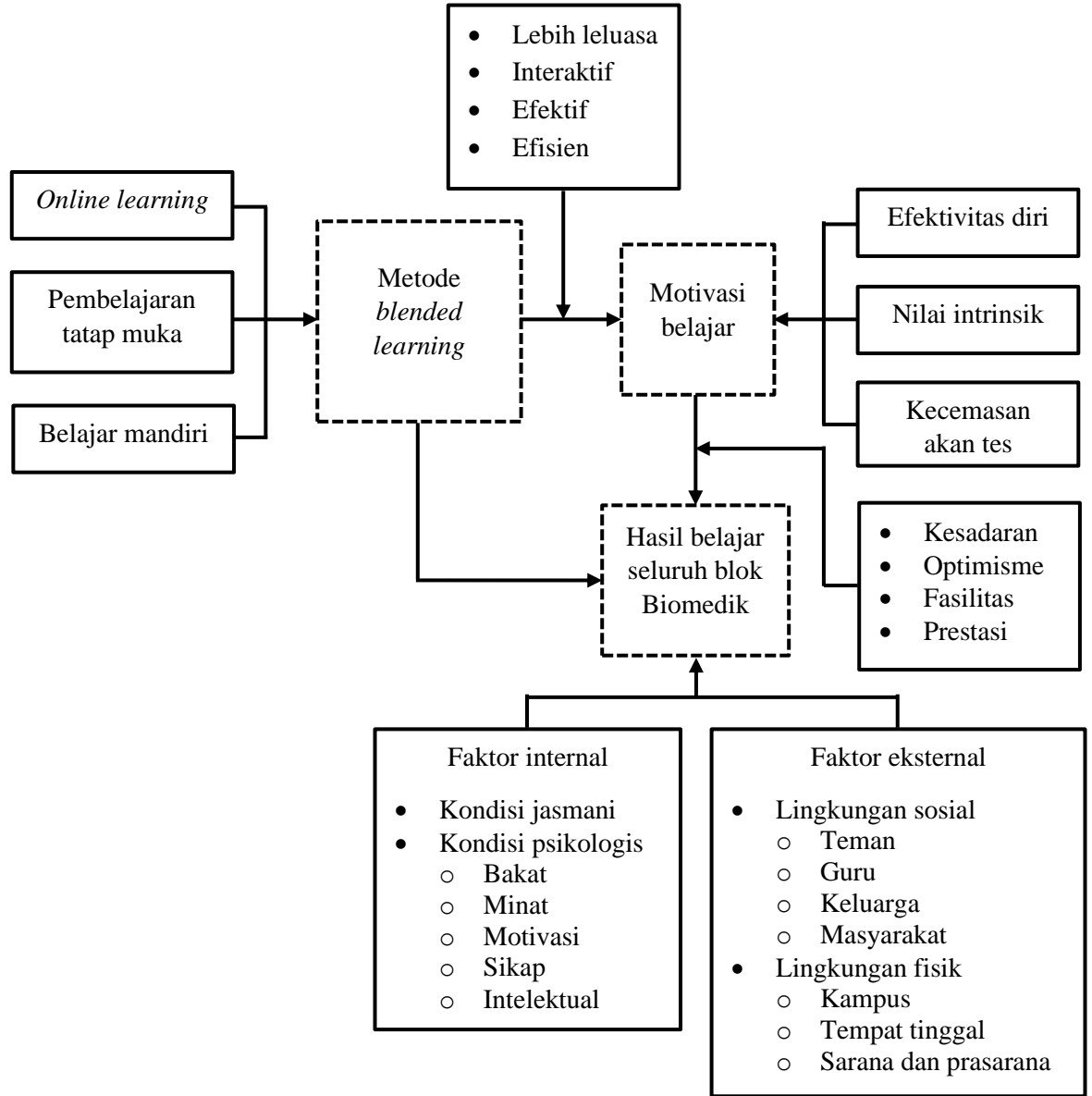


usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik (Kompri, 2016). Dengan demikian, apabila peserta didik memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya akan baik juga. Peningkatan hasil belajar merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan (Rahman, 2021).



## BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1 Kerangka Teori



Sumber: (Istiningsih & Hasbullah, 2015), (Susi Anggraini, 2011), (Sulastri et al., 2014).

Keterangan:

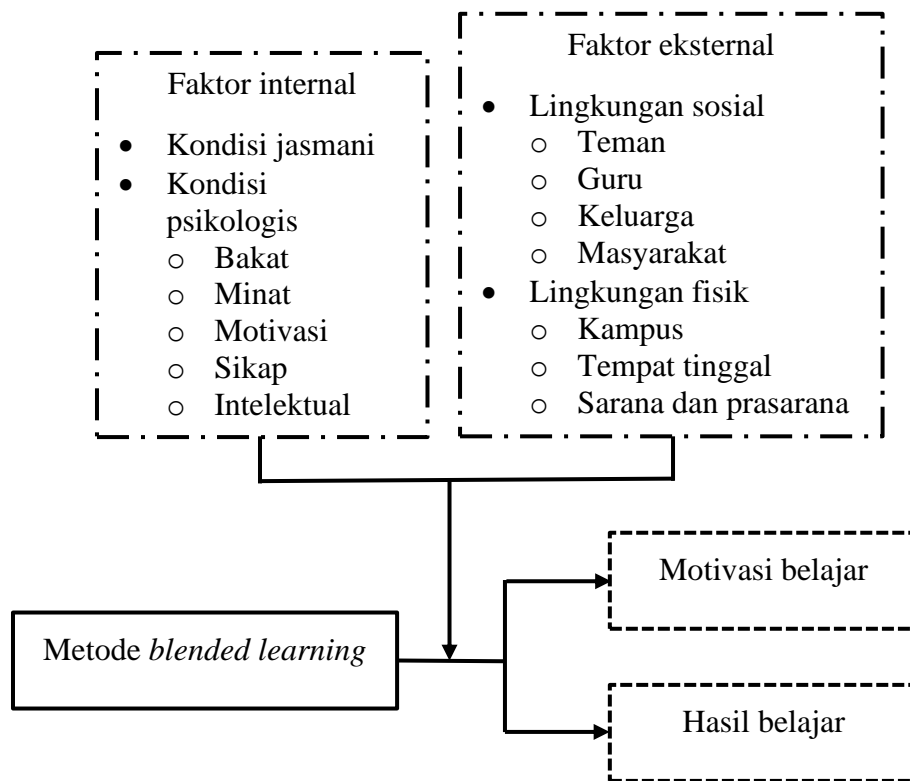
⋈ = Yang akan diteliti

⌋ = Tidak diteliti



**Gambar 3.1 Kerangka Teori**

### 3.2 Kerangka Konsep



Keterangan:

□ = Variabel independen

□ (dashed) = Variabel dependen

□ (dash-dot) = Variabel antara

**Gambar 3.2 Kerangka Konsep**

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 *Blended Learning*

- Definisi : Metode pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* berbasis teknologi

Alat ukur : Kuesioner

Cara ukur : Responden mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang dialami sebenarnya



- Hasil ukur : - Ya  
- Tidak
- Skala ukur : Ordinal

### 3.3.2 Motivasi Belajar

- Definisi : Suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan
- Alat ukur : Modifikasi dari kuesioner motivasi yang digunakan oleh Fitrah Rahmadani (2021)
- Cara ukur : Responden mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang dialami sebenarnya
- Hasil ukur : Menggunakan skala *likert*  
Skor 5: Sangat setuju  
Skor 4: Setuju  
Skor 3: Netral  
Skor 2: Tidak setuju  
Skor 1: Sangat tidak setuju
- Skala ukur : Ordinal

### 3.3.3 Hasil Belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5

- Definisi : Nilai akhir yang diperoleh setelah kegiatan belajar melalui soal-soal ujian yang diberikan pada blok Biomedik 1, 2, 3, 4, dan 5
- Alat ukur : Nilai dari ujian topik, ujian final, ujian remedial, ujian akhir semester
- Cara ukur : Nilai akhir mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian ujian pada blok Biomedik 1, 2, 3, 4, dan 5
- Hasil ukur : Berdasarkan dari kuliah pendahuluan blok/mata kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Nilai A =  $\geq 80$
2. Nilai A- =  $76 - < 80$





3. Nilai B+ = 72 – <76

4. Nilai B = 68 – <72

5. Nilai B- = 64 – <68

6. Nilai C+ = 60 – <64

7. Nilai C = 56 – <60

8. Nilai E = <56

- Skala ukur : Nominal

### 3.4 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.

H1 : Terdapat pengaruh penggunaan metode *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Blok Biomedik 1, 2, 3, 4 dan 5 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2022.

